

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian dirancang untuk dijadikan acuan dalam melakukan penelitian sesuai dengan prosedur yang ada. Berdasarkan pada permasalahan yang ditemukan, penelitian ini dilakukan menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data pada metode ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang dilakukan secara kuantitatif atau statistik. Sugiyono (2016) menyatakan bahwa “metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek maupun objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.” Tujuan penelitian ini yaitu peneliti ingin mengukur pengaruh kemampuan literasi media terhadap pemanfaatan konten *line today*. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu kemampuan literasi media sebagai variabel bebas (X) dan pemanfaatan konten *line today* sebagai variabel terikat (Y). Berikut ini gambaran mengenai desain penelitian dalam bentuk Tabel 3.1 seperti tertera dibawah ini.

Tabel 3. 1  
Desain Penelitian  
Pengaruh Kemampuan Literasi Media Terhadap Pemanfaatan Konten *Line Today*

Variabel Y	
Konten <i>Line Today</i> (Y)	
Variabel X	
Kemampuan Literasi Media (X)	XY
<i>Technical skill</i> (X <sub>1</sub> )	Kemampuan literasi media pada aspek <i>Technical skill</i> terhadap pemanfaatan konten <i>line today</i> (X <sub>1</sub> Y)
<i>Critical understanding</i> (X <sub>2</sub> )	Kemampuan literasi media pada aspek <i>Critical understanding</i> terhadap pemanfaatan konten <i>line today</i> (X <sub>2</sub> Y)
<i>Communicative abilities</i> (X <sub>3</sub> )	Kemampuan literasi media pada aspek <i>Communicative abilities</i> terhadap pemanfaatan konten <i>line today</i> (X <sub>3</sub> Y)

Keterangan :

X : Kemampuan Literasi Media (Variabel bebas)

Y : Pemanfaatan Konten *Line Today* (Variabel terikat)

XY : Pengaruh Kemampuan Literasi Media Terhadap Pemanfaatan Konten  
*Line Today*

Yuli Windyani, 2019

*Pengaruh Kemampuan Literasi Media Terhadap Pemanfaatan Konten Line Today*

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

X<sub>1</sub>Y : Besarnya tingkat kemampuan literasi media pada aspek *Technical skill* terhadap pemanfaatan konten *line today*

X<sub>2</sub>Y : Besarnya tingkat kemampuan literasi media pada aspek *Critical Understanding* terhadap pemanfaatan konten *line today*

X<sub>3</sub>Y : Besarnya tingkat kemampuan literasi media pada aspek *Communicative Abilities* terhadap pemanfaatan konten *line today*

### 3.2 Partisipan

Penelitian ini melibatkan responden sebanyak 39 Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2017 Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Responden merupakan pengguna *Line* dan menggunakan fitur *Line Today*.
2. Pengguna bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian.
3. Responden merupakan Mahasiswa aktif Perpustakaan dan Sains Informasi 2017.

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi karena sejalan dengan pembahasan peneliti yaitu untuk mengukur kemampuan literasi media yang dimiliki dalam penggunaan *Line Today* yang merupakan situs dimana berita-berita *online* terhimpun. Selain itu juga mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2017 telah mengontrak beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan pembahasan peneliti diantaranya Literasi informasi, media cetak non cetak dan manajemen sistem informasi. Kemampuan literasi media merupakan pengendali pemerolehan data ke berbagai sumber informasi yang dibutuhkan dan Mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi merupakan mahasiswa yang dekat dengan dunia informasi.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh Mahasiswa aktif Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia dan merupakan para pengguna *Line Today*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data dari responden yang dijadikan sampel. Jumlah mahasiswa aktif Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Pendidikan Indonesia

Yuli Windyani, 2019

*Pengaruh Kemampuan Literasi Media Terhadap Pemanfaatan Konten Line Today*

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

berdasarkan data publikasi dikti adalah 198 dan Mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2017 berjumlah 39.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel digunakan guna mewakili populasi. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel melalui Area Sampling (*Cluster Sampling*). Teknik pengambilan sampling tersebut digunakan karena melihat populasi yang berasal dari keseluruhan Mahasiswa aktif Perpustakaan dan Sains Informasi dan peneliti menentukan satu angkatan dari sumber data.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Mahasiswa Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Angkatan tahun 2017 Universitas Pendidikan Indonesia yang berjumlah 39 mahasiswa sebagai sampel karena merupakan mahasiswa yang banyak membahas mengenai informasi sesuai dengan bahasan peneliti.

## **3.4 Instrumen Penelitian**

### **3.4.1 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ialah penyebaran kuesioner/angket sebagai data primer. Sugiyono (2015, hlm 102) menyatakan bahwa instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena yang diamati. Angket dalam penelitian ini berisi pernyataan tervalidasi yang didasarkan pada variabel mengenai literasi media dan konten *Line Today*.

Pernyataan yang telah dijawab oleh responden mendapat nilai sesuai dengan alternatif jawaban yang bersangkutan. Skala penilaian yang digunakan peneliti untuk menilai hasil pengumpulan data melalui angket adalah skala ordinal dengan menggunakan empat kategori dari *Likert*. Sugiyono (2015, hlm. 93) menyatakan bahwa skala *Likert* merupakan alat untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang yang berhubungan dengan fenomena sosial.

Dengan menggunakan skala *Likert*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyusun butir-butir didalam instrumen yang dapat disajikan pernyataan. Skala *Likert* yang

digunakan dalam penelitian ini terdiri atas empat kategori dan diberi bobot nilai satu sampai dengan lima yang tergambar dalam Tabel 3.2 seperti dibawah ini.

Tabel 3.2  
*Skala Likert*

Kategori			Bobot nilai
			Positif
Sangat (STS)	Tidak	Setuju	1
Tidak Setuju (TS)			2
Setuju (S)			3
Sangat Setuju (SS)			4

Pada umumnya skala likert terdiri dari 1-5, namun peneliti menggunakan skala hanya 1-4 saja dengan menghilangkan pernyataan sikap “Tidak ada pendapat” netral atau ragu-ragu. Hal ini dilakukan agar alternatif jawaban lebih tegas sehingga responden dapat memberikan jawabannya dengan tegas pula.

Dalam penyusunan instrumen penelitian perlu dibuat kisi-kisi instrumen agar memudahkan peneliti dalam menyusun instrumen penelitian tersebut. Berikut adalah kisi-kisi mengenai pengaruh kemampuan literasi media terhadap pemanfaatan konten *line today* seperti terlihat pada Tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3  
*Kisi-Kisi Instrumen*

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Variabel X: Kemampuan	<i>Technical Skills</i> (Keterampilan	Kemampuan dalam menggunakan komputer/ <i>smartphone</i>	1, 2, 5	3

Literasi Media  <i>(Individual Competence Framework dari Final Report Study on Assessment Criteria for Media Literacy Level (2009))</i>	Teknis)	dan internet		
		Kemampuan menggunakan media secara aktif	3, 4, 6, 10	4
		Kemampuan menggunakan internet yang tinggi	7, 8, 9	3
		Kemampuan memahami konten dan fungsi media	11, 12, 22	3
	<i>Critical Understanding (Pemahaman Kritis)</i>	Memiliki pengetahuan tentang media dan regulasi media	13, 14, 15, 19, 20	5
		Perilaku pengguna dalam menggunakan media	16, 17, 18, 21	4
		<i>Communicative Abilities (Kemampuan Komunikatif)</i>	Kemampuan berkomunikasi dan membangun relasi sosial melalui media	23, 24,
	Kemampuan berpartisipasi dengan masyarakat melalui media		25, 26	2

		Kemampuan dalam memproduksi dan mengkreasikan konten media	27 , 28	2
Variabel Y: Line Today (Ardianto, Komala, Siti Karlinah dalam <i>Komunikasi Massa</i> : Suatu Pengantar)	Frekuensi	Frekuensi membaca berita dalam seminggu	29	1
		Frekuensi membagikan berita dalam seminggu	30	1
		Frekuensi menulis komentar	31	1
	Durasi	Durasi mengakses berita	32, 33, 34	3
		Atensi terhadap berita terbaru	35, 38	2
		Konten berita memberikan informasi yang jelas	36, 37	2
Atensi				

### 3.5 Uji Validitas

Validitas ialah tingkatan dimana suatu instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan guna mengetahui kelayakan serta ketepatan dengan bantuan alat ukur. Oleh karenanya, pada penelitian ini perlu dilakukan uji validitas untuk melihat valid atau tidaknya instrumen penelitian yang telah dibuat melalui pendapat ahli dalam bidangnya (expert judgment) hal tersebut dilakukan agar instrumen yang akan diujikan tidak bias. Instrumen dikonstruksi ke dalam aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori-

Yuli Windyani, 2019

*Pengaruh Kemampuan Literasi Media Terhadap Pemanfaatan Konten Line Today*

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

teori tertentu yang sesuai dan mewakili apa yang diteliti dengan bidang keilmuan, setelah itu dikonsultasikan dengan ahli. Uji validitas ini dilakukan pada dua orang ahli dari internal dan eksternal dengan tiga aspek penilaian yakni kesesuaian dengan kisi-kisi, penyampaian informasi dan penggunaan kata/tata bahasa.

Berikut adalah tabel penilaian expert judgment terhadap instrumen penelitian pada tabel 3.4 dan 3.5.

Tabel 3.4  
Penilaian *Expert Judgment* Internal oleh  
Dr. Hj. Riche Cynthia Johan, S.Pd., M.Si.

No	Aspek/Komponen	Penilaian			Saran untuk Perbaikan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Kesesuaian dengan kisi-kisi	√			
2.	Penyampaian informasi	√			
3.	Penggunaan kata/tata Bahasa	√			

Pada tabel diatas dapat dilihat *expert judgment* di bidangnya memberikan nilai yang baik untuk aspek kesesuaian kisi-kisi, penyampaian informasi dan penggunaan tata bahasa yang digunakan dalam pembuatan instrumen namun perlu di teliti lagi beberapa pernyataan yang kemungkinan sama arti sehingga tidak perlu berulang-ulang ditulis untuk disebarakan nantinya.



Tabel 3.5  
Penilaian *expert judgement* eksternal oleh  
Anita Yulia, S.Pd (Pimpinan Redaksi Seputar Bandung Raya)

No	Aspek/Komponen	Penilaian			Saran untuk Perbaikan
		Baik	Cukup	Kurang	
1.	Kesesuaian dengan kisi-kisi	√			
2.	Penyampaian informasi	√			
3.	Penggunaan kata/tata Bahasa		√		

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa pada aspek kesesuaian kisi-kisi dan penyampaian informasi sudah baik namun pada aspek tata Bahasa perlu di perbaharui supaya lebih layak lagi supaya bisa lebih mudah dipahami oleh responden nantinya.

Setelah peneliti melakukan uji validitas oleh *expert judgement*, peneliti mengujicobakan instrumen kepada 30 responden yaitu Mahasiswa Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2016. Selanjutnya, melakukan uji validitas menggunakan bantuan *software Microsoft Excel* dan *IBM SPSS Statistics 23* dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Berikut adalah rumus yang digunakan dalam melakukan uji validitas instrumen.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

(Sugiyono, 2015, hlm. 183)

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefesien korelasi antara x dan y

$n$  : Jumlah responden

$x$  : Skor variabel x

$y$  : Skor variabel y

$\Sigma X$  : Jumlah skor variabel X

$\Sigma Y$  : Jumlah skor variabel Y

$\Sigma X^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel X

$\Sigma Y^2$  : Jumlah kuadrat skor variabel Y

Hasil perhitungan tersebut akan menunjukkan item-item soal valid dan tidak valid. Item soal yang valid akan diujikan kepada responden sedangkan untuk item soal yang tidak valid akan diperbaiki kembali atau bahkan tidak digunakan. Berikut ialah kriteria yang menunjukkan instrumen dapat dikatakan valid atau tidak.

- Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka item pernyataan dikatakan valid
- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka item pernyataan dikatakan tidak valid

### 3.5.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Uji validitas instrument ini dilakukan kepada 30 responden dengan tingkat signifikan 5%. Variabel X pada penelitian ini adalah Literasi Media yang terdiri dari 28 butir pernyataan. Berikut ini ialah hasil uji validitas instrumen variabel X menggunakan *IBM SPSS Statistics 23* pada Tabel 3.6.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas X (Literasi Media)

NO. Item Soal	$r_{hitung}$	$R_{tabel}$	Validitas	Keterangan
1	0,269	0,361	Tidak Valid	Revisi

Yuli Windyani, 2019

*Pengaruh Kemampuan Literasi Media Terhadap Pemanfaatan Konten Line Today*

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

<b>NO. Item Soal</b>	<b>rhitung</b>	<b>Rtabel</b>	<b>Validitas</b>	<b>Keterangan</b>
2	0,805	0,361	Valid	-
3	0,458	0,361	Valid	-
4	0,419	0,361	Valid	-
5	0,640	0,361	Valid	-
6	0,636	0,361	Valid	-
7	0,552	0,361	Valid	-
8	0,659	0,361	Valid	-
9	0,492	0,361	Valid	-
10	0,512	0,361	Valid	-
11	0,351	0,361	Tidak Valid	Revisi
12	0,525	0,361	Valid	-
13	0,510	0,361	Valid	-
14	0,593	0,361	Valid	-
15	0,562	0,361	Valid	-
16	0,541	0,361	Valid	-
17	0,608	0,361	Valid	-
18	0,543	0,361	Valid	-
19	0,496	0,361	Valid	-
20	0,604	0,361	Valid	-
21	0,302	0,361	Tidak Valid	Revisi
22	0,477	0,361	Valid	-
23	0,729	0,361	Valid	-
24	0,712	0,361	Valid	-
25	0,462	0,361	Valid	-
26	0,458	0,361	Valid	-
27	0,550	0,361	Valid	-
28	0,453	0,361	Valid	-

Yuli Windyani, 2019

*Pengaruh Kemampuan Literasi Media Terhadap Pemanfaatan Konten Line Today*

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

Sumber : Hasil Perhitungan Validitas dengan *SPSS versi 23*.

Berdasarkan tabel 3.6 di atas menunjukkan hasil uji validitas variabel X, dengan nilai t tabel 0,361. Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka dinyatakan tidak valid. Pada pernyataan variabel X yang berjumlah 28 butir terdapat 25 butir pernyataan yang valid dan 3 butir pernyataan yang tidak valid. Pernyataan tersebut adalah no 1, 11 dan 21. Ketiga pernyataan yang tidak valid di revisi sebelum di sebarakan lagi untuk penelitian yang sesungguhnya.

### 3.5.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Uji validitas instrument ini dilakukan kepada 30 responden dengan tingkat signifikan 5%. Variabel Y pada penelitian ini adalah Pemanfaatan Konten *Line Today* yang terdiri dari 10 pernyataan dan 2 uraian. Berikut ini ialah hasil uji validitas instrumen variabel Y menggunakan *IBM statistics SPSS versi 23* pada tabel 3.7.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Y  
(Pemanfaatan Konten *Line Today*)

NO. Item Soal	Rhitung	rtabel	Validitas	Keterangan
1	0,668	0,361	Valid	-
2	0,801	0,361	Valid	-
3	0,651	0,361	Valid	-
4	0,793	0,361	Valid	-
5	0,547	0,361	Valid	-
6	0,639	0,361	Valid	-
7	0,408	0,361	Valid	-
8	0,638	0,361	Valid	-

Yuli Windyani, 2019

*Pengaruh Kemampuan Literasi Media Terhadap Pemanfaatan Konten Line Today*

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

9	0,531	0,361	Valid	-
10	0,655	0,361	Valid	-

Sumber : Hasil Perhitungan Validitas dengan *SPSS versi 23*.

Berdasarkan Tabel 3.7 di atas menunjukkan hasil uji validitas variabel Y, dengan nilai t tabel 0,361. Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Pada pernyataan variabel Y yang berjumlah 10 butir terdapat 10 butir atau semuanya valid.

### 3.6 Uji Reliabilitas

Setelah instrumen di uji validitas maka selanjutnya peneliti harus melakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas instrumen berfungsi untuk melihat konsistensi serta tingkat keandalan dari suatu instrumen yang akan digunakan peneliti. Arikunto (2014, hlm. 221) menyatakan bahwa reliabilitas merujuk pada tingkat keandalan, dapat dipercaya, dan dapat diandalkan”.

Pada penelitian ini uji reliabilitas instrumen peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* karena instrumen yang digunakan berbentuk kuesioner/angket dengan skala bertingkat. Rumus *Alpha Cronbach* yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2013, hlm. 239)

Keterangan :

$r_{11}$  : Reliabilitas seluruh instrumen

$n$  : Jumlah item pernyataan yang di uji

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah varians skor tiap item

$\sigma_t^2$  : Varians total

Kriteria pengujian didapat dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Adapun kriterianya ialah sebagai berikut.

Yuli Windyani, 2019

*Pengaruh Kemampuan Literasi Media Terhadap Pemanfaatan Konten Line Today*

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka data reliabel
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka data tidak reliabel

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada kuisisioner dapat diketahui tingkat reliabilitas angket yang digunakan dengan kriteria diatas. Pengujian uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 23*.

### 3.6.1 Uji Reliabilitas Variabel X

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variabel X yaitu Literasi Media dengan menggunakan *software IBM SPSS versi 23* terdapat pada tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8

Uji Reliabilitas Variabel X (Literasi Media)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,743	28

Berdasarkan ketentuan yang berlaku bahwa sebuah angket dinyatakan reliabel jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh hasil uji reliabilitas variabel X dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,743. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel signifikan 5% dengan nilai  $N=30$ , maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Kesimpulan hasil uji reliabilitas variabel X dengan  $Cronbach's Alpha=0,743 > r_{tabel}=0,361$  dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pernyataan kuesioner pada variabel X **reliabel** (dapat dipercaya).

### 3.6.2 Uji Reliabilitas Variabel Y

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variabel Y yaitu Pemanfaatan Konten Line Today dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 23* terdapat pada tabel 3.9 berikut ini.

Tabel 3.9  
Uji Reliabilitas Variabel Y  
(Pemanfaatan Konten line Today)

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	10

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel tersebut, diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Y dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,756. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r tabel signifikan 5% dengan nilai  $N=30$ , maka diperoleh r tabel sebesar 0,361. Kesimpulan hasil uji reliabilitas variabel Y dengan  $Alpha=0,756 > r_{tabel}=0,361$  dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pernyataan kuesioner pada variabel Y **reliabel**.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahap atau proses yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Langkahlangkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 3.7.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mencari dan memilih topik permasalahan atau fenomena yang akan diteliti. Masalah atau fenomena bisa ditemukan dengan banyak cara seperti melihat fenomena sekitar yang sedang banyak dibahas, membaca karya ilmiah atau penelitian terdahulu, membaca buku, bertukar pikiran melalui diskusi dengan berbagai pihak atau melihat kesempatan dalam sebuah magang atau melakukan observasi. Dalam proses pencarian masalah, peneliti melalui proses seperti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu, yaitu dengan melakukan observasi ke lapangan. Setelah itu peneliti menyusun proposal penelitian yang berisikan rumusan masalah, penentuan variabel penelitian, mencari dan menemukan landasan yang relevan atau kajian teori, merumuskan hipotesis kemudian membuat instrumen terkait topik yang

akan diteliti, memilih Teknik pengumpulan data, melakukan uji instrumen dan lain sebagainya.

### **3.7.2 Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan semua administrasi yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian dari mulai instrumen yang sudah lolos dalam *expert judgment* untuk kemudian disebarakan kepada responden berupa kuesioner, pengumpulan data, melakukan analisis data, serta menarik kesimpulan dari data yang telah diolah dan dianalisis yang sebelumnya dicocokkan dengan hipotesis yang telah dirumuskan.

### **3.7.3 Tahap Pelaporan**

Pada tahap ini yaitu tahap pelaporan. Peneliti menyusun laporan sesuai dengan data yang telah didaoatkan dan diolah juga dianalisis kemudian penyusunan ini dituangkan ke dalam bentuk karya ilmiah yaitu skripsi.

## **3.8 Analisis Data**

Setelah data yang diperlukan terkumpul, tahap selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Kegiatan ini bermaksud untuk mengelompokan serta menyajikan data agar peneliti dapat melakukan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan statistik deskriptif dalam kegiatan analisis data. Sugiyono (2015, hlm. 254-255) menyatakan bahwa “statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan keseluruhan data yang telah diperoleh agar dapat disusun dan disajikan secara sistematis oleh peneliti, lalu langkah selanjutnya yaitu mengolah dan menafsirkan data yang sebelumnya telah terkumpul.

### **3.8.1 Teknik Analisis Data**

Dalam melakukan teknik analisis data dan pengujian hipotesis maka peneliti perlu memperhatikan jenis data yang diperoleh di lapangan. Jenis data



yang diperoleh pada penelitian merupakan jenis data ordinal. Analisis regresi linier sederhana membutuhkan jenis data interval, maka dari itu perlu adanya pengubahanan data ordinal menjadi data interval dengan bantuan *Method of Successive Interval (MSI)* serta transformasi data menggunakan *Microsoft Office Excel*. Setelah menjadi data interval, kemudian dapat dilakukan uji normalitas, uji linieritas, uji regresi linier sederhana, dan juga uji hipotesis.

### 3.9 Uji Normalitas

Normal tidaknya suatu data dapat dibuktikan melalui uji normalitas. Sebelum pengujian hipotesis penelitian, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui pengujian statistik yang akan digunakan. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS Statistics Version 23* melalui uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila data yang diperoleh berdistribusi normal ( $Sig > \alpha$ ), maka digunakan statistik parametris. Sedangkan apabila data yang diperoleh tidak normal ( $Sig < \alpha$ ), maka digunakan statistik non parametris. Pada penelitian ini nilai *alpha* ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%.

### 3.10 Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini dilakukan dengan pengujian hipotesis asosiatif (hubungan). Peneliti melakukan uji hipotesis bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang ada tidaknya pengaruh antara variabel X (kemampuan literasi media) terhadap variabel Y (pemanfaatan konten *line today*). Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu melakukan analisis korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis korelasi dihitung dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Bungin, 2011, hlm. 207) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi
- $n$  = Banyaknya data keseluruhan
- $y$  = Jumlah skor X

Yuli Windyani, 2019

*Pengaruh Kemampuan Literasi Media Terhadap Pemanfaatan Konten Line Today*

Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

- $z$  = Jumlah skor Y  
 $y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X  
 $z^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y  
 $\sum yz$  = Jumlah perkalian skor butir dengan skor butir (X) dan skor variabel (Y)

Kemudian, untuk mengukur pengaruh kemampuan literasi media terhadap pemanfaatan konten *line today*, digunakan koefisien korelasi (Sugiyono, 2016, hlm. 184) disimbolkan “*r*” dengan kategori seperti pada Tabel 3.10 berikut ini.

Tabel 3.10

## Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Korelasi sangat rendah
0,200 – 0,399	Korelasi rendah
0,400 – 0,599	Korelasi sedang
0,600 – 0,799	Korelasi kuat
0,800 – 1,000	Korelasi sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2016, hlm. 184

Kemudian dilanjut dengan uji signifikansi pengaruh *uji-t* yang bertujuan untuk membuktikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{\text{hitung}}$  = Nilai t

$r$  = Nilai koefisien korelasi

$n$  = Jumlah sampel

Setelah memperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  dari uji-t, hasil perhitungan tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$ . Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sebaliknya jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Pengujian koefisien korelasi menghasilkan korelasi yang signifikan, seperti yang dijelaskan oleh Sundayana (2010, hlm. 201) bahwa besarnya Yuli Windyani, 2019  
*Pengaruh Kemampuan Literasi Media Terhadap Pemanfaatan Konten Line Today*  
 Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu perpustakaan.upi.edu

pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat dicari dengan koefisien detreminasi sebagai berikut.

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

### 3.11 Uji Regresi Sederhana

Dalam uji regresi sederhana terbagi menjadi 2 regresi linier, yaitu regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Siregar (2015, hlm. 284) menyatakan bahwa “Salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi pengaruh satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*) ialah menggunakan regresi linier”. Peneliti menggunakan regresi linier sederhana dengan satu variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*). Tujuan dari penerapan regresi linier sederhana yaitu untuk memprediksi besaran antara kedua variabel dengan menggunakan bantuan aplikasi *software* program *Microsoft Excel 2013* dan Program *IBM SPSS 23*. Adapun rumus linier sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y = a + b.X$$

(Sumber: Siregar, 2015, hlm. 284)

Keterangan:

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

Dengan ketentuan:

$$a = \frac{\sum Y - b. \sum X}{n}$$

(Sumber: Siregar, 2015, hlm. 285)

Kemudian b dicari dengan menggunakan rumus:

$$b = \frac{n. \sum Y - \sum X. \sum Y}{n \sum Y^2 - (\sum X)^2}$$